

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya, dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

Akhlak santri pondok pesantren Roudlotul Qur'an Glondong Kota Semarang dapat dikategorikan baik. Indikasinya dapat dilihat dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh para santri dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh santri dalam pembentukan akhlak karimah diantaranya: akhlak terhadap Allah SWT dengan cara menjalankan ibadah sesuai dengan syari'ah, akhlak terhadap Nabi Muhammad SAW. dengan cara banyak membaca shalawat, Al Qur'an, dan meneladani akhlak Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan cara menanamkan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari, akhlak terhadap sesama santri dilakukan dengan membangun interaksi yang baik dan didasarkan pada sikap hormat menghormati, akhlak terhadap alam semesta dilakukan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, berikut disampaikan kesimpulannya :

1. Dalam berdakwah KH. Turmudzi Taslim AH mempunyai tipe kharismati dan demokratis, Beliau mudah menarik para pengikutnya atau santri. Menerapkan prinsip kepemimpinan dengan gaya fleksibel dalam menghadapi zaman, tidak tergesa-gesa, dan selalu mengkaji kebutuhan masyarakat. KH. Turmudzi Taslim AH berusaha mempertahankan sistem pesantren salaf sebagai ciri khas pesantren Roudlotul Qura'an.
2. Implementasi dari prinsip tersebut adalah KH. Turmudzi Taslim AH mengembangkan pesantren dengan menerapkan program yang dimana pemahaman santri disini adalah santri diberi ilmu-ilmu agama dan ilmu yang lainnya, pembiasaan santri adalah santri harus mempraktekkan apa yang telah dapat di pondok. Model musyawarah dan demokrasi, memberikan wewenang kepada

keluarga , santri dan bawahan untuk berpartisipasi mengemangkan pesantren berupa masukan dari bawahan.

3. Faktor pendukung kepemimpinan KH. Turmudzi Taslim AH dalam membentuk akhlak santri adalah berkah KH. Turmudzi Taslim AH dan banyak dukungan dan mudah difahami oleh orang, sitem salaf murni yang di ajarkan di pondok pesantren Rodlotul Qur'an, adanya dukungan dari masyarakat, mptivasi santri, pembelajaran kajian kitab kuning, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasana, kurangnya pengawasan pengembangan zaman dan teknologi dan kekurangan disiplin santri.

B. Saran-saran

Stelah menganalis kepemimpinan KH. Turmudzi Taslim AH dalam membentuk akhlak santri di pondo pesantren Roudlotul Qur'an Glondong Kota Semarang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam dakwah agama Islam, hendaknya da'i tidak lelah berjang dan tidak mudah putus asa. Da'i dituntut untuk selalu berdakwah agama Islam dengan mendorong masyarakat untuk selalu melaksanakan kebaikan dan taat menjalankan perintah-perintah agama Islam. Dalam berdakwah, da'i hendaknya bersikap fleksibel dan tidak tergesa-gesa dalam menghadap perkembangan zaman dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat.
2. Dalam lingkungan pondok pesantren roudlotul Qur'an Glondong Kota Semarang, para santri hendaknya selalu fokus dalam menghafalkan Al Qur'an di pesantren agar mereka dapat mudah dan efektif dalam menghafalkan. Adanya perkembangan zaman dan teknologi turut hendaknya tidak mengganggu konsentrasi dan akhlak santri dalam menghafalkan Al Qur'an.
3. Santri harus juga berakhlak yang baik dan sabar untuk menaati peraturan pesantren. Sedangkan bagi pengurus harus selalu mempertahankan keaktifan dalam melakukan pengawasan, memberikan peringatan dan hukuman bagi santri yang melanggar.

4. Keunggulan pondok pesantren Roudlotul Qur'an Glondong Kota Semarang yang mengajarkan atau menyimak Al Qur'an selalu tepat atau taat dengan peraturan pondok. Karakter pondok Roudlotul Qur'an dengan corak salaf dan pengajaran agama dengan intensif telah membuatnya menjadi pesantren besar yang menjadi rujukan bagi masyarakat setempat yang mengaji Al Qur'an.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari mamadai. Di dalam penulisan skripsi ini dapat kelemahan dan kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun penyampaiannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis pada khususnya.